

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

###### a. Sejarah Berdirinya PT Ace Hardware Indonesia

PT ACE Hardware Indonesia Tbk. didirikan pada 1995 dan bergerak di bidang usaha perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Gerai pertama ACE dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang. Sejak saat itu, ACE Hardware Indonesia terus berkembang sebagai perusahaan ritel dan kini telah menjadi salah satu perusahaan ritel terkemuka yang menyediakan beragam perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia.

Dengan jaringan gerai modern yang dikelola secara profesional, ACE Hardware Indonesia semakin dikenal sebagai The Helpful Place untuk masyarakat Indonesia yang ingin menemukan produk-produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup berkualitas.

Per 22 April 2022, ACE Hardware Indonesia telah memiliki 222 gerai dengan total luas lebih dari 500.000 meter persegi yang tersebar di 50 kota seIndonesia. ACE Living World Alam Sutera merupakan flagship store ACE Hardware Indonesia sekaligus menjadi yang terbesar di dunia. (Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia)

Pada tahun 2018, ACE membuka ACE Xpress yang berupa gerai dengan luas kurang dari 1.000 meter persegi. ACE Xpress menjadi tempat berbelanja yang

memudahkan konsumen terutama di daerah perumahan dengan menawarkan produk kebutuhan sehari-hari. Per 22 April 2022, ACE memiliki total 17 toko ACE Xpress yang tersebar di berbagai wilayah Jabodetabek, Bandung, Surabaya dan Palembang.

## **b. Visi, Misi dan Tujuan PT Ace Hardware Indonesia**

### **1) Visi**

Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup.

### **2) Misi**

Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional.

### **3) Tujuan**

Ace Hardware mampu mempertahankan fokusnya dalam menyediakan produk dengan nilai terbaik dalam melayani kebutuhan konsumen, dan menjadi pusat pembelanjaan dalam penyediaan berbagai produk home improvement dan lifestyle terbaik.

## **a. Manajemen dan Organisasi PT Ace Hardware Indonesia**

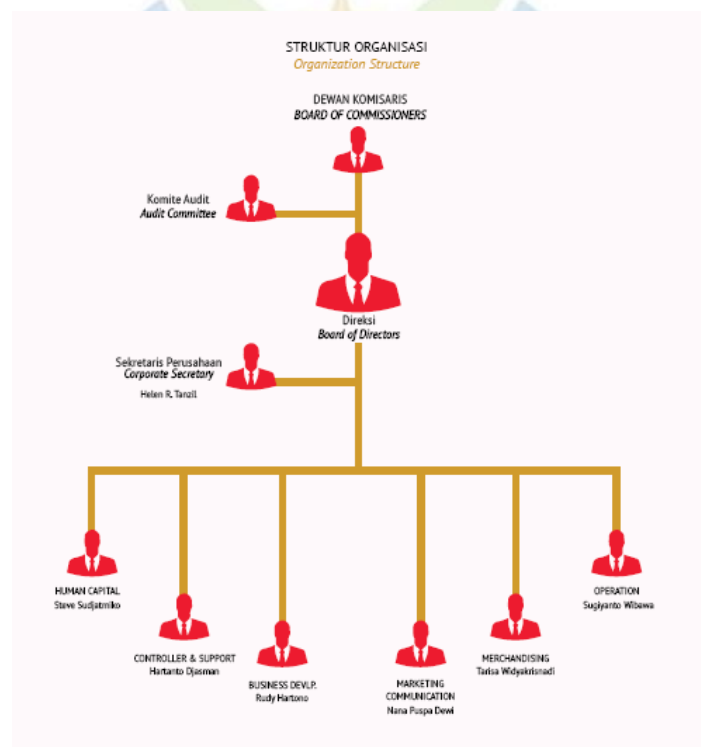
Ace Hardware Indonesia senantiasa berkomitmen dalam memberikan pelayanan terbaik melalui jajaran manajemen yang berdedikasi tinggi sebagai berikut.

### **1) Dewan Komisaris**

Komisaris Presiden	: Kuncoro Wibowo
Komisaris Independen	: Teddy Setiawan

- Letjen. TNI (Purn) Tarub
- Komisaris : Ijek Widyakrisnadi
- 2) Dewan Direksi
- Presiden Direktur : Prabowo Widyakrisnadi
- Direktur keuangan : Hartanto Djasman
- Managing Direktur : Tarisa Widya krisnadi
- Direktur Business Development : Sugiyanto Wibawa

Adapun Struktur Organisasi PT. Ace Hardware Indonesia dapat dilihat pada gambar dibawah ini.(Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia)



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT. Ace Hardware Indonesia**

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat uji analisis statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini :

### a. Analisis Fixed Asset Turnover PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Perkembangan *Fixed Asset Turnover* PT Ace Hardware Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan selama 10 tahun dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Adapun perkembangannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

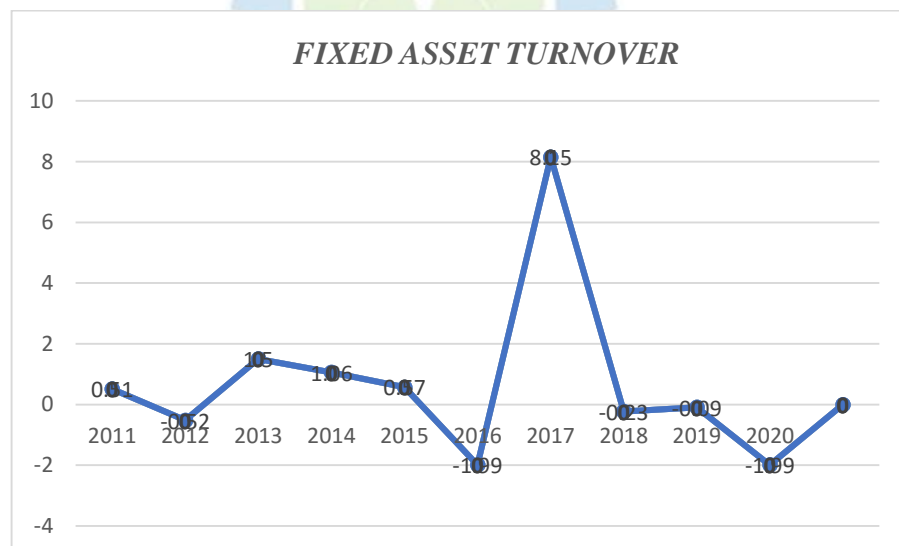
**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Tingkat *Fixed Asset Turnover* (FATO)**  
**PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2011-2020**

Tahun	<i>Fixed Asset Turnover</i> (X <sub>1</sub> ) (%)	Perkembangan (%)	Keterangan
2010	7,25	-	-
2011	7,76	0,51	Naik
2012	7,24	-0,52	Turun
2013	8,74	1,50	Naik
2014	9,80	1,06	Naik
2015	10,37	0,57	Naik
2016	8,38	-1,99	Turun
2017	16,53	8,15	Naik
2018	16,30	-0,23	Turun
2019	16,21	-0,09	Turun
2020	14,22	-1,99	Turun

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan naik turunnya *Fixed Asset Turnover* (FATO) dari tahun 2011-2020. Tahun 2010 menjadi acuan perhitungan untuk mengetahui perkembangan kenaikan atau penurunan pada tahun 2011

walaupun dalam penelitian ini tidak menggunakan data pada tahun 2010. Pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,51%. Namun pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -0,52%. Kemudian Di tahun 2013 mengalami kenaikan perkembangan yaitu sebesar 1,50%, sehingga pada tahun 2014 juga mengalami kenaikan sebesar 1.06%. dan di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,57%. Namun pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -1,99%. Selanjutnya pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 8,15% dan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -0,23%. Pada tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar -0,09%. Kemudian pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar -1,99%. Berikut ini adalah data perkembangan periode 2011-2020 yang di sajikan dalam bentuk grafik.



**Gambar 4.2**  
**Data Perkembangan Tingkat *Fixed Asset Turnover* (FATO)**  
**PT Ace Hardware Indonesia Tbk**

Dapat dilihat dari grafik 4.1 diatas dapat dilihat fluktuatif data perkembangan *Fixed Asset Turnover* (FATO) selama periode 2011-2020. Titik tertinggi *Fixed Asset Turnover* (FATO) terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 8,15%. Sementara titik terendah *Fixed Asset Turnover* (FATO) terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,09%.

#### b. Analisis Total Asset Turnover PT Ace Hardware Indonesia Tbk

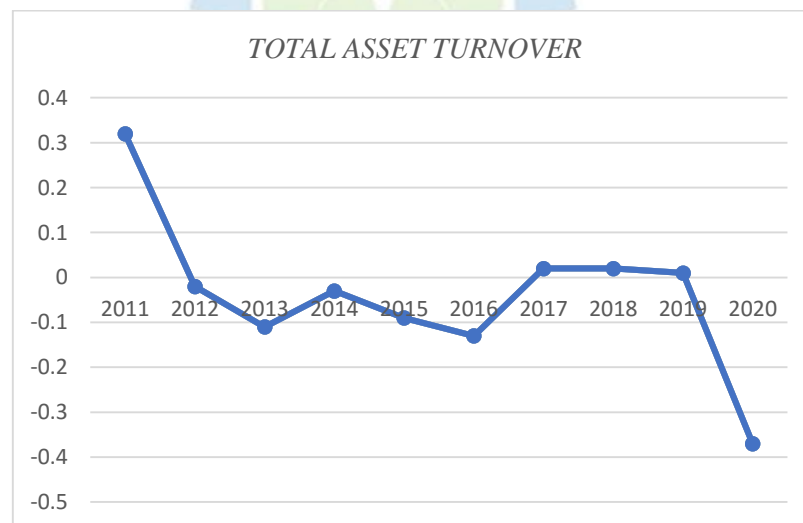
Perkembangan *Total Asset Turnover* PT Ace Hardware Indonesia dapat dilihat dari tahun 2011 sampai tahun 2020 pada setiap tahunnya. Sehingga dapat terlihat berapa kali *Total Asset Turnover* akan mengalami peningkatan dan berapa kali *Total Asset Turnover* mengalami penurunan selama 10 tahun tersebut. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan perkembangan *Total Asset Turnover* selama 10 tahun.

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan Tingkat *Total Asset Turnover* (TATO)**  
**PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2011-2020**

<b>Tahun</b>	<b><i>Total Asset Turnover</i>(X<sub>2</sub>) (%)</b>	<b>Perkembangan (%)</b>	<b>Keterangan</b>
2010	1,38	-	-
2011	1,70	0,32	Naik
2012	1,68	-0,02	Turun
2013	1,57	-0,11	Turun
2014	1,54	-0,03	Turun
2015	1,45	-0,09	Turun
2016	1,32	-0,13	Turun
2017	1,34	0,02	Naik
2018	1,36	0,02	Naik
2019	1,37	0,01	Naik
2020	1,00	-0,37	Turun

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia (Data Diolah)

Dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas menunjukkan naik turunnya Jumlah *Total Asset Turnover* dari tahun 2011-2020. Tahun 2010 menjadi acuan perhitungan untuk mengetahui perkembangan kenaikan atau penurunan pada tahun 2011. Pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,32%. Namun di tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -0,02. Dan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar -0,11%. Pada tahun 2014 juga yang mengalami penurunan sebesar -0,03%. Kemudian di tahun 2015-2016 juga mengalami penurunan sebesar -0,09%, dan -0,13%. .Selanjutnya pada tahun 2017-2019 mengalami kenaikan dengan nilai masing-masing sebesar 0,02%, 0,02% dan 0,01% . dan Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -0,37%. Berikut ini adalah data perkembangan periode 2011-2020 yang disajikan dalam bentuk grafik.



**Gambar 4.3**  
**Data Perkembangan Tingkat *Total Asset Turnover* (TATO)**  
**PT Ace Hardware Indonesia Tbk**

Dapat dilihat dari grafik 4.2 diatas dapat dilihat fluktuatif data perkembangan Jumlah *Total asset turnover* selama periode 2011-2020. Titik tertinggi Jumlah *Total Asset Turnover* terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 0,32%.

### c. Analisis Net Profit Margin PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Perkembangan *Net Profit Margin* PT Ace Hardware Indonesia Tbk dapat dilihat dari tahun 2011 sampai tahun 2020 pada setiap tahunnya. Sehingga dapat terlihat berapa kali *Net Profit Margin* akan mengalami peningkatan dan berapa kali *Net Profit Margin* mengalami penurunan selama 10 tahun tersebut. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan perkembangan laba bersih selama 10 tahun.

**Tabel 4.3**  
**Perkembangan Tingkat *Net Profit Margin* (NPM)**  
**PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2011-2020**

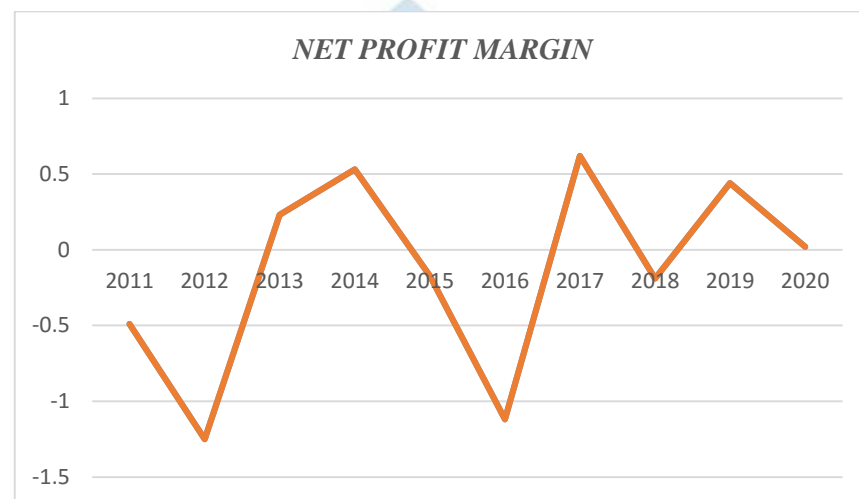
Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (X <sub>2</sub> ) (%)	Perkembangan (%)	Keterangan
2010	9,22%	-	-
2011	8,76%	-0,49	Turun
2012	7,51%	-1,25	Turun
2013	7,74%	0,23	Naik
2014	8,27%	0,53	Naik
2015	8,10%	-0,17	Turun
2016	6,98%	-1,12	Turun
2017	7,60%	0,62	Naik
2018	7,41%	-0,19	Turun
2019	7,85%	0,44	Naik
2020	7,87%	0,02	Naik

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan naik turunnya *Net Profit Margin* dari tahun 2011-2020. Tahun 2010 menjadi acuan perhitungan untuk mengetahui perkembangan kenaikan atau penurunan pada tahun 2011 walaupun dalam penelitian ini tidak menggunakan data pada tahun 2010. Pada tahun 2011 dan 2012



mengalami penurunan sebesar -0,49% dan -1,25%. Di tahun 2013 dan 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,23% dan 0,53%. Dan di tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar -0,17% dan -1,12%. Kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,62%. Sementara di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -0,19%. Selanjutnya pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,44% dan 0,02%. Berikut ini adalah data perkembangan periode 2011-2020 yang di sajikan dalam bentuk grafik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI

**Grafik 4.4**

**Data Perkembangan Tingkat *Net Profit Margin* (NPM)  
PT Ace Hardware Indonesia Tbk**

Berdasarkan grafik 4.3 diatas dapat dilihat fluktuatif data perkembangan *Net Profit Margin* selama periode 2011-2020. Titik tertinggi *Net Profit Margin* terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,53%. Sementara titik terendah *Net Profit Margin* terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar -0,17%.

#### d. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah data yang telah terkumpul dalam bentuk sampel atau populasi dan dijelaskan dengan apa adanya.

**Tabel 4.4**  
**Statistik Deskriptif *Fixed Asset Turnover* , *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*. PT Ace Hardware Indonesia Tb**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FIXED ASSET TURNOVER	10	7.24	16.53	11.5550	3.82313
TOTAL ASSET TURNOVER	10	1.00	1.70	1.4330	.20575
NET PROFIT MARGIN	10	6.98	8.76	7.8090	.49343
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data hasil output SPSS for Windows V.25

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan *Fixed Asset Turnover* dengan nilai (minimum) yaitu 7.24 dan nilai tertinggi (maksimum) yaitu 16.53. Sedangkan mean atau rata-rata dari *Fixed Asset Turnover* yaitu sebesar 11.5550 dengan standar deviasi 3.82313. Kemudian jumlah *Total Asset Turnover* memiliki nilai terendah (minimum) adalah 1.00 dan memiliki nilai tertinggi (maksimum) yaitu 1.70 dengan rata-rata (mean) sebesar 1.4330 dan standar deviasi yaitu 20575.

*Net Profit Margin* memiliki nilai terendah (minimum) yaitu 6.98 dan nilai tertinggi (maksimum) 8.76. Sementara itu nilai rata-rata (mean) dari laba bersih adalah 7.8090 dengan standar deviasi sebesar 49343. Keseluruhan data tersebut diperoleh dari hasil perhitungan dengan N atau banyaknya periode laporan keuangan perusahaan selama 10 tahun.

### 3. Analisis Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang menjadi persyaratan metode analisis statistik yang harus dipenuhi pada sebuah penelitian adalah uji asumsi klasik. Pengujian ini umumnya sebagai pengujian persyaratan model regresi berganda agar model regresi tersebut tidak mengalami *Best Unbiased Estimator* (BLUE) atau pembiasan model regresi berganda. Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi akan diuraikan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

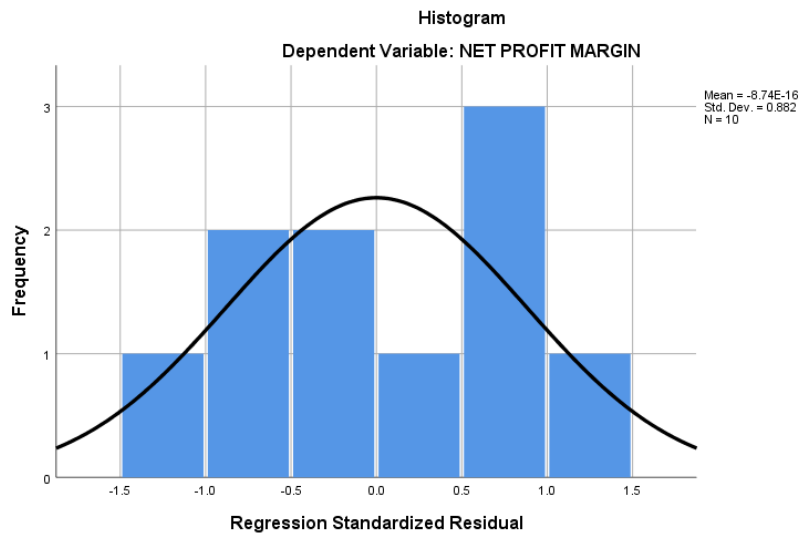
Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows V.25*.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45731596
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.135
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

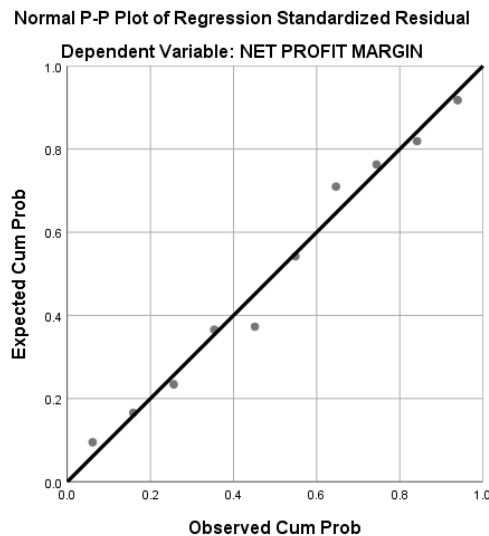
Sumber: Data Hasil Output SPSS For Windows V.25

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan aplikasi *SPSS V.25*. di atas, diketahui bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal, hal ini dikarenakan hasil perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS V.25*. tersebut yaitu sebesar  $0,200 > 0,05$ . Karena hasilnya lebih besar dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi dapat dilakukan. Adapun uji normalitas menggunakan Histogram dan Normal *Probability Plot* adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.5**  
**Uji Normalitas Histogram**

Data yang dikatakan berdistribusi normal apabila dalam grafik histogram berbentuk normal simetris seperti genteng, bell, atau menyerupai lonceng. Pada histogram terlihat bahwa distribusi berbentuk lonceng atau bell, hal ini secara subjektif peneliti dapat menyimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.



Sumber: Data Hasil Output SPSS For Windows V.25

**Gambar 4.6**  
**Uji Normalitas P-Plot**

Jika letak pada garis atau hamper pada garis lurus maka dapat disimpulkan data tersebut distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas Probability Plot di atas, menunjukkan bahwa pola data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel independen yaitu *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* dan variabel dependen yaitu *Net Profit Margin* dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolenieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Uji multikolinearitas dilakukan dengan metode nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila nilai tolerance  $\leq 0,10$  dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Berikut hasil perhitungan menggunakan SPSS *For Windows* versi 25.

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolenieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.226	2.091		2.978	.021		
FIXED ASSET TURNOVER	.011	.059	.084	.183	.860	.583	1.714
TOTAL ASSET TURNOVER	1.017	1.100	.424	.925	.386	.583	1.714

a. Dependent Variable: NET PROFIT MARGIN

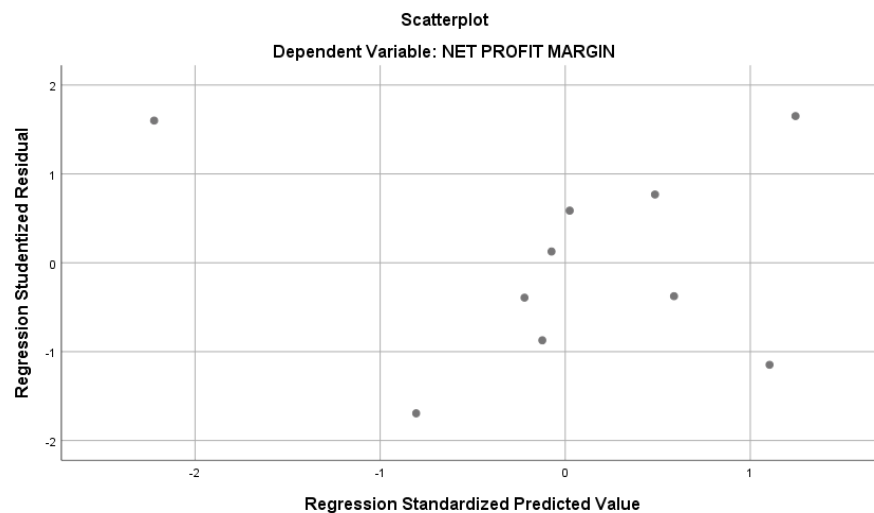
Sumber: Data hasil output SPSS For Windows V.25

Berdasarkan tabel 4.6 uji multikoleniaritas tersebut hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai VIF variable *Fixed Asset Turnover* (X1) dan variable Jumlah *Total Asset Turnover* (X2) yaitu sebesar  $1.714 < 10$  dan untuk nilai Tolerance valuenya yaitu  $0,583 > 0,1$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikoleniaritas artinya analisis regresi dapat dilakukan menggunakan data ini.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi ada atau tidak adanya

heterokedastisitas peneliti melihat dari scatterplot. Perhitungan menggunakan aplikasi SPSS *For Windows Versi 25.0*



Sumber: Data hasil output SPSS For Windows V.25

**Gambar 4.7**  
**Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas memenuhi syarat jika titik yang ada pada grafik *scatterplot* menyebar merata (tidak melebar/menyempit atau bergelombang). Berdasarkan grafik Scatterplot di atas, dilihat bahwa data tidak menyebar pada garis nol dan membentuk pola tertentu teratur. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji ini hanya dapat digunakan pada data *time series* yaitu data yang didapat pada kurun waktu tertentu seperti laporan keuangan suatu perusahaan. Sebuah data yang memiliki regresi yang bebas autokorelasi maka dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Dasar pengambilan dalam *run test* yaitu, jika memiliki nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi

$> 0,05$  artinya tidak terdapat gejala autokorelasi. Dibawah ini merupakan hasil perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS for windows V.25*:

**Tabel 4.7**  
**Uji Autokorelasi**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.05673
Cases < Test Value	5
Cases $\geq$ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737
a. Median	

*Sumber: Data hasil output SPSS For Windows V.25*

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji *runst test* menggunakan aplikasi *SPSS V.25*. diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,737 > 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### **4. Analisis Uji Asosiatif**

Analisis Kuantitatif merupakan analisis yang menggambarkan angka angka yang muncul agar mudah dipahami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda, berganda, koefisien determinasi, Uji T dan Uji F.



**Tabel 4.8**  
**Hubungan *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO)**  
**Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT. Ace Hardware Indonesia Tbk**  
**Periode 2011-2020.**

Tahun	X1	X2	Y	X1 <sup>2</sup>	X2 <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X1Y	X2Y	X1X2
2011	7,76	1,7	8,76	60,2176	2,89	76,7376	67,9776	14,892	13,192
2012	7,24	1,68	7,51	52,4176	2,8224	56,4001	54,3724	12,6168	12,1632
2013	8,74	1,57	7,74	76,3876	2,4649	59,9076	67,6476	12,1518	13,7218
2014	9,8	1,54	8,27	96,04	2,3716	68,3929	81,046	12,7358	15,092
2015	10,37	1,45	8,1	107,5369	2,1025	65,61	83,997	11,745	15,0365
2016	8,38	1,32	6,98	70,2244	1,7424	48,7204	58,4924	9,2136	11,0616
2017	16,53	1,34	7,6	273,2409	1,7956	57,76	125,628	10,184	22,1502
2018	16,3	1,36	7,41	265,69	1,8496	54,9081	120,783	10,0776	22,168
2019	16,21	1,37	7,85	262,7641	1,8769	61,6225	127,2485	10,7545	22,2077
2020	14,22	1	7,87	202,2084	1	61,9369	111,9114	7,87	14,22
Σ	115,55	14,33	78,09	1466,728	20,9159	611,9961	899,1039	112,2411	161,013

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan kontribusi FATO dan TATO terhadap NPM. Untuk mencari nilai regresi tersebut menggunakan perhitungan manual serta menggunakan aplikasi SPSS *for windows versi 25.0*. adapun hasil perhitungan regresi linier berganda secara manual sebagai berikut.

$$a) \quad \Sigma x_1^2 = \Sigma x_1^2 - \frac{(\Sigma x_1)^2}{n}$$

$$\Sigma x_1^2 = 1466,728 - \frac{(115,55)^2}{10}$$

$$\Sigma x_1^2 = 1466,728 - 1335,18$$

$$\Sigma x_1^2 = \mathbf{131,5473}$$

$$b) \quad \Sigma x_2^2 = \Sigma x_2^2 - \frac{(\Sigma x_2)^2}{n}$$

$$\Sigma x_2^2 = 20,9159 - \frac{(14,33)^2}{10}$$

$$\Sigma x_2^2 = 20,9159 - 20,53489$$

$$\Sigma x_2^2 = \mathbf{0,38101}$$

$$c) \Sigma y = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}$$

$$\Sigma y^2 = 611,9961 - \frac{(78,09)^2}{10}$$

$$\Sigma y^2 = 611,9961 - 609,8048$$

$$\Sigma y^2 = \mathbf{2,19129}$$

$$d) \Sigma x_1 y = \Sigma x_1 y - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma y)}{n}$$

$$\Sigma x_1 y = 899,1039 - \frac{(115,55)(78,09)}{10}$$

$$\Sigma x_1 y = 899,1039 - 902,33$$

$$\Sigma x_1 y = \mathbf{-3,22605}$$

$$e) \Sigma x_2 y = \Sigma x_2 y - \frac{(\Sigma x_2)(\Sigma y)}{n}$$

$$\Sigma x_2 y = 112,2411 - \frac{(14,33)(78,09)}{10}$$

$$\Sigma x_2 y = 112,2411 - 111,903$$

$$\Sigma x_2 y = \mathbf{0,33813}$$

$$f) \Sigma x_1 x_2 = \Sigma x_1 x_2 - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma x_2)}{n}$$

$$\Sigma x_1 x_2 = 161,013 - \frac{(115,55)(14,33)}{10}$$

$$\Sigma x_1 x_2 = 161,013 - 1655,832$$

$$\Sigma x_1 x_2 = \mathbf{-4,57015}$$

$$g) b_1 = \frac{(\Sigma x_2^2)(\Sigma x_1 y) - (\Sigma x_2 y)(\Sigma x_1 x_2)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(0,38101)(-3,22605) - (0,33813)(-4,57015)}{(131,5473)(0,38101) - (-4,57015)^2}$$

$$b_1 = \frac{(-1,22916) - (-1,5453)}{(50,12082) - (20,88627)}$$

$$b_1 = \frac{0,316148}{29,23455}$$

$$b_1 = \mathbf{0,01814 \approx 0,011}$$

$$h) \quad b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(131,5473)(0,33813) - (-3,22605)(-4,57015)}{(131,5473)(0,38101) - (-4,57015)^2}$$

$$b_2 = \frac{(44,48007) - (14,74353)}{(50,12082) - (20,88627)}$$

$$b_2 = \frac{29,73654}{29,23455}$$

$$b_2 = 1,017171 \approx 1,017$$

$$i) \quad a = \frac{(\sum y) - (b_1 \sum x_1) - (b_2 \sum x_2)}{n}$$

$$a = \frac{(78,09) - (0,01814 \times 115,55) - (1,017171 \times 14,33)}{10}$$

$$a = \frac{78,09 - (1,249578) - (14,57606)}{10} \quad a = 6,226436 \approx 6,226$$

Adapun perhitungan analisis regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS V.25 untuk membandingkan apakah hasilnya sama dengan perhitungan manual atau tidak. Berikut penulis sajikan hasil perhitungannya:

**Tabel 4.9**  
**Analisis Regresi berganda Pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT Ace Hardware Indonesia Tbk 2011-2020**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.226	2.091		2.978	.021
Fixed Asset Turnover	.011	.059	.084	.183	.860
Total Asset Turnover	1.017	1.100	.424	.925	.386

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows V.25.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 6,226 + 0,11 X_1 + 1.017 X_2$$

$$\text{NPM} = 6,226 + 0,11 \text{ FATO} + 1,017 \text{ TATO}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh nilai sebagai berikut :

1)  $a = 6.226$

konstanta a sebesar 6.226, menunjukkan bahwa pada nilai *Net Profit Margin* pada saat *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* bernilai Nol (0) dan Net Profit Margin bernilai positif sebesar 6.226.

2)  $b_1 = 0,11$

Koefisien regresi  $b_1$  untuk *Fixed Asset Turnover* bernilai positif sebesar 0,11 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Fixed Asset Turnover* sebesar satu-satuan maka akan diikuti dengan kenaikan *Net Profit Margin* sebesar 0,11.

3)  $b_2 = 1,017$

Koefisien regresi  $b_2$  untuk *Total Asset Turnover* bernilai positif sebesar 1,017 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Asset Turnover* sebesar satu-satuan maka akan diikuti dengan kenaikan *Net Profit Margin* sebesar 1,017.

## **b. Analisis Korelasi**

### **a) Analisis Korelasi *Pearson Product Moment Fixed Asset Turnover (FATO)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)***

Analisis ini digunakan untuk menghitung seberapa besar hubungan antara *Fixed Asset Turnover (FATO)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Berikut adalah hasil perhitungan korelasi secara manual:

$$r_{X_1Y} = \frac{n(\Sigma X_1Y) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{10(899,1039) - (115,55)(78,09)}{\sqrt{\{10(1466,728) - (115,55)^2\}\{10(611,9961) - (78,09)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{8991,039 - 9023,3}{\sqrt{\{14667,28 - 13351,8\}\{6119,961 - 6098,048\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{(-32,2605)}{\sqrt{(1315,473)(21,9129)}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{(-32,2605)}{\sqrt{28825,82}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{(-32,2605)}{168,7817}$$

$$r_{X_1Y} = -0,19001 \approx$$

Apabila dibandingkan dengan hasil perhitungan aplikasi *SPSS for window* V.25, maka hasil perhitungan korelasi berganda *Fixed Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Analisis Korelasi Pearson Product Moment**  
***Fixed Asset Turnover (FATO)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)***

Correlations			
		Fixed Asset Turnover	Net Profit Margin
Fixed Asset Turnover	Pearson Correlation	1	-.190
	Sig. (2-tailed)		.599
	N	10	10
Net Profit Margin	Pearson Correlation	-.190	1
	Sig. (2-tailed)	.599	
	N	10	10

Sumber: Data hasil output *SPSS for Windows* V.25

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan baik secara manual maupun menggunakan aplikasi *SPSS for Windows V.25* memiliki hasil yang sama. Oleh karena itu diperoleh persamaan sebagai berikut

**b) Analisis Korelasi *Pearson Product Moment Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)***

Analisis ini digunakan untuk menghitung seberapa besar hubungan antara *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Berikut adalah hasil perhitungan korelasi secara manual:

$$X_2Y = \frac{n(\Sigma X_2Y) - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$rX_2Y = \frac{10(112,2411) - (14,33)(78,09)}{\sqrt{\{10(20,9159) - (14,33)^2\}\{10(611,9961) - (78,09)^2\}}}$$

$$rX_2Y = \frac{1122,411 - 1119,03}{\sqrt{\{209,159 - 205,3489\}\{6119,961 - 6098,048\}}}$$

$$rX_2Y = \frac{3,3813}{\sqrt{(3,8101)(21,9129)}}$$

$$rX_2Y = \frac{3,3813}{\sqrt{83,49034}}$$

$$rX_2Y = \frac{3,3813}{9,137305}$$

$$rX_2Y = \mathbf{0,370}$$

Apabila dibandingkan dengan hasil perhitungan aplikasi *SPSS for window V.25*, maka hasil perhitungan korelasi berganda *Fixed Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Analisis Korelasi *Pearson Product Moment***  
***Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)**

<b>Correlations</b>			
		Total Asset Turnover	Net Profit Margin
Total Asset Turnover	Pearson Correlation	1	.370
	Sig. (2-tailed)		.293
	N	10	10
Net Profit Margin	Pearson Correlation	.370	1
	Sig. (2-tailed)	.293	
	N	10	10

*Sumber: Data hasil output SPSS for Windows V.25*

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan baik secara manual maupun menggunakan aplikasi *SPSS for Windows V.25* memiliki hasil yang sama. Oleh karena itu diperoleh persamaan sebagai berikut

**c) Analisis Korelasi Berganda *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*. Berikut penulis sajikan perhitungan korelasi berganda secara manual:

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}}$$

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{(0,010814) \times (-3,22605) + (1,017171) \times (0,33813)}{2,19129}}$$

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{(-0,03489) + (0,343936)}{2,19129}}$$

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0,309049}{2,19129}}$$

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{0,141035}$$

$$r_{X_1X_2Y} = 0,375547 \approx 0,376$$

Adapun hasil perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows V.25* untuk membandingkan dengan hasil perhitungan manual di atas yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.12**  
**Analisis Korelasi berganda Pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT Ace Hardware Indonesia Tbk 2011-2020**

Model Summary								
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. Change
				R Square Change	F Change	df1	df2	
.376 <sup>a</sup>	.141	-.104	.51855	.141	.575	2	7	.587

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows V.25

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai korelasi *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,376. Maka nilai tersebut berada pada interval 0,20-0,399. Artinya, *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki hubungan korelasi Rendah terhadap terhadap *Net Profit Margin* (NPM).



### c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *Fixed Asset Turnover* ( $X_1$ ) dan *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) terhadap *Net Profit Margin* ( $Y$ ).

#### 1) Determinasi *Fixed Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat kemampuan *Fixed Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*. Adapun hasil perhitungan secara manual yaitu sebagai berikut:

$$R^2 = (r_{x_1y})^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (-0,19001)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,036104 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,036 \times 100\%$$

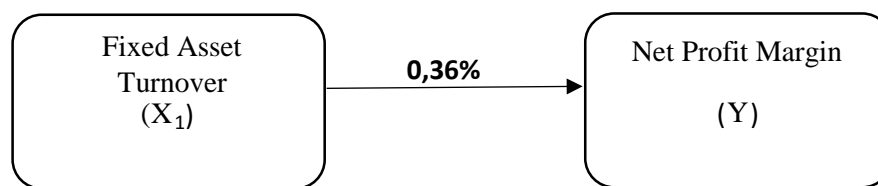
$$R^2 = 0,36\%$$

**Tabel 4.13**  
**Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT Ace Hardware Indonesia Tbk 2011-2020**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.190 <sup>a</sup>	.036	-.084	.51383
a. Predictors: (Constant), FATO				
Sumber: Data hasil <i>Output SPSS For Windows versi 25</i>				

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows versi 25.0* di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,036 atau 0,36%. Hal ini

menunjukkan bahwa *Fixed Asset Turnover* (FATO) berpengaruh 0,36% terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT. Ace Hardware Indonesia Tbk . Sedangkan sisanya sebesar 99,64% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



**Gambar 4.8**  
**Hasil Kerangka Pemikiran Teoritis Fixed Asset Turnover (FATO)**  
**terhadap Net Profit Margin (NPM)**

2) Determinasi *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* dapat dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (Kd), maka dilakukan perhitungan menggunakan *SPSS For Windows* versi 25 pada tabel berikut ini:

$$R^2 = (r_{x2y})^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,370012)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,13690 \times 100\%$$

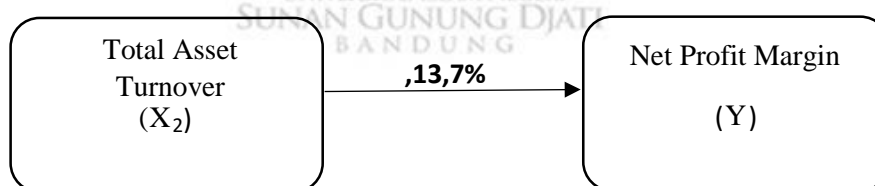
$$R^2 = 0,137 \times 100\%$$

$$R^2 = 13,7\%$$

**Tabel 4.14**  
**Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO)**  
**Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT Ace Hardware Indonesia Tbk 2011-**  
**2020**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.029	.48621
a. Predictors: (Constant), TATO				
Sumber: Data hasil <i>Output SPSS For Windows versi 25</i>				

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows versi 25.0* di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,137 atau 13,7%. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh 13,7% terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT. Ace Hardware Indonesia Tbk . Sedangkan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



**Gambar 4.9**  
**Hasil Kerangka Pemikiran Teoritis *Total Asset Turnover* (TATO)**  
**terhadap *Net Profit Margin* (NPM)**

- 3) Determinasi *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *Fixed Asset Turnover* ( $X_1$ ) dan *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) terhadap *Net Profit Margin* ( $Y$ ). Adapun hasil perhitungan secara manual yaitu sebagai berikut :

$$R^2 = (r_{x_1x_2y})^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,375547)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,141035 \times 100\%$$

$$R^2 = 14,1\%$$

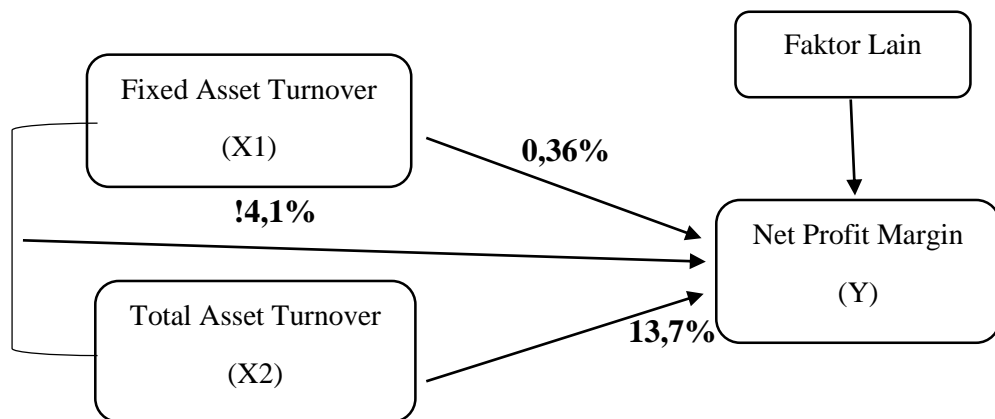
Apabila dibandingkan dengan hasil perhitungan aplikasi *SPSS for window* V.25, maka hasil perhitungan koefisien determinasi *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT Ace Hardware Indonesia Tbk 2011-2020**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.376 <sup>a</sup>	.141	-.104	.51855	1.866
a. Predictors: (Constant), TOTAL ASSET TURNOVER, FIXED ASSET TURNOVER					
b. Dependent Variable: NET PROFIT MARGIN					

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows V.25

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,141 atau 14,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh 14,1% terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 85,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



**Gambar 4.10**  
**Hasil Kerangka Pemikiran Teoritis *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)**

#### d. Analisis Uji Hipotesis

##### 1) Uji t (Parsial)

##### a) Pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas yang diangkat dalam model penelitian memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Perhitungan uji T secara manual yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(-0,03489)\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-(-0,03489)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(-0,03489)(2,82843)}{\sqrt{0,034887}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0,09868}{0,186781}$$

$$t_{hitung} = -0,547$$

Dimana nilai signifikansi pada model penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$ . Hasil perhitungan pada model penelitian ini dengan menggunakan program SPSS 25 dapat dilihat pada tabel *coefficients* dibawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Analisis Uji T ( Parsial) Pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT Ace Hardware Indonesia Tbk 2011-2020**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.092	.543		14.915	.000
	FATO	-.025	.045	-.190	-.547	.599

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows V.25

Berdasarkan hasil perhitungan diatas telah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.547. Untuk nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = 10$  ( $n - 2 = 8$ ) dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) adalah sebesar 2,306. Maka dari itu karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,547 < 2,306$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya *Fixed Asset Turnover* (FATO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit margin* (NPM).

**b) Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)**

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas yang diangkat dalam model penelitian memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat Perhitungan uji T secara manual yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,343936)\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-(0,343936)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,343936)(2,82843)}{\sqrt{0,881708}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,972799}{0,881708}$$

$$t_{hitung} = 1,127 \approx$$

**Tabel 4.17**  
**Analisis Uji T ( Parsial) Pengaruh Total Asset Turnover (TATO)**  
**Terhadap Net Profit Margin (NPM) PT Ace Hardware Indonesia Tbk**  
**2011-2020**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.537	1.139		5.739	.000
	TATO	.887	.788	.370	1.127	.293

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows V.25

Berdasarkan hasil perhitungan diatas telah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,127. Untuk nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = 10$  ( $n - 2 = 8$ ) dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) adalah sebesar 2,306. Maka dari itu karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,127 < 2,306$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit margin* (NPM).

## 2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

$$F = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

$$F = \frac{0,349384(10-2-1)}{2(1-0,349384)}$$

$$F = \frac{0,9243831}{1,61}$$

$$F = 0,575$$

**Tabel 4.18**  
**Analisis Uji F Pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT Ace Hardware Indonesia Tbk 2011-2020**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.309	2	.155	.575	.587 <sup>b</sup>
	Residual	1.882	7	.269		
	Total	2.191	9			
a. Dependent Variable: NPM						
b. Predictors: (Constant), TATO, FATO						

*Sumber: Data hasil output SPSS For Windows V.25*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,575. Berdasarkan kepada  $F_{tabel}$  dengan (K-1) (n-K), dimana K adalah jumlah variabel bebas dan terikat serta n adalah banyak data, maka (3-1) (10-3) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,737. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (0,575 > 4,737), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

## B. Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian paling penting dan tahapan suatu penelitian. Penulis akan membahas makna dari analisis dalam penelitian dan menghubungkan pernyataan-pernyataan dengan hipotesis. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.



## 1. Analisis Pengaruh Fixed Asset Turnover (FATO) Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk

*Fixed Asset Turnover* (FATO) atau biasa disebut dengan Perputaran Aktiva Tetap, dan tujuan dari rasio ini untuk melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dan sejauh mana pengelolaan suatu perusahaan terhadap aktiva tetap untuk mencapai suatu laba. Perusahaan yang memiliki rasio perputaran aktiva tetap atau aset tetap yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola suatu aset tetapnya secara efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa *Fixed Asset Turnover* (FATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Hasil uji t telah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,547. Untuk nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = 10$  ( $n - 2 = 8$ ) dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) adalah sebesar 2,306. Maka dari itu karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,547 < 2,306$ ), dengan nilai signifikan 0,599, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya *Fixed Asset Turnover* (FATO) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *Net Profit margin* (NPM).

*Fixed Asset Turnover* (FATO) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk, hal ini disebabkan karena terdapat pengelolaan yang belum cukup baik pada aktiva tetap dalam memenuhi pertumbuhan aset pada aktiva tetap. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivasnya secara efektif dan

efisien untuk meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan. Maka apabila penjualan menurun maka pendapatan perusahaan akan menurun, namun sebaliknya apabila penjualan meningkat maka pendapatan perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian karena hanya menggunakan 10 tahun dan 1 perusahaan. Adapun hasil penelitian terdahulu oleh Azizah Ayu SN Tahun 2020 yang menunjukkan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **2. Analisis Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk**

*Total Asset Turnover* (TATO) rasio yang dapat mengetahui banyaknya total aset suatu perusahaan. Rasio ini dapat mengukur sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan berputar secara efektif untuk menghasilkan pendapatan perusahaan. Dilihat dari efisien dan efektif suatu perusahaan yaitu dengan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode. Semakin efektif pengelolaan total aktiva maka semakin besar pendapatan laba suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Hasil uji t telah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,127. Untuk nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = 10$  ( $n - 2 = 8$ ) dengan taraf signifikansi

sebesar 5% (0,05) adalah sebesar 2,306. Maka dari itu karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,127 < 2,306$ ), dengan nilai signifikan 0,293, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit margin* (NPM).

*Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, hal ini disebabkan karena perusahaan belum mampu mengelola total aktiva atau total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan laba perusahaan. Maka apabila penjualan menurun maka pendapatan perusahaan akan menurun, namun sebaliknya apabila penjualan meningkat maka pendapatan perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian terdapat keterbatasan penelitian karna hanya menggunakan 10 tahun dan 1 perusahaan. Adapaun penelitian terdahulu oleh Mumtaz Nabila Tahun 2018 yang menunjukkan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### 3. Analisis Pengaruh Fixed Asset Turnover (FATO) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Pada Hasil koefisien determinasi di peroleh nilai *R Square* sebesar 0,141 atau 14,1% yang menunjukkan besarnya pengaruh *Fixed asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan sisanya sebesar 85,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji F telah diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,575. Berdasarkan kepada  $F_{tabel}$  dengan  $(K-1)$   $(n-K)$ , dimana K adalah jumlah variabel bebas dan terikat serta n adalah banyak data, maka  $(3-1)$   $(10-3)$  dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,737. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0,575 < 4,737$ ) dengan nilai signifikan 0,587, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, secara simultan tidak berpengaruh antara *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Karena dipengaruhi oleh faktor-faktor lain berupa Current Ratio, Debt Ratio, dan Sales Growth.

Apabila *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami perubahan, maka akan mempengaruhi nilai *Net Profit Margin* (NPM). Besar kecilnya nilai *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terletak pada pihak manajemen perusahaan

untuk mengelola aset atau aktiva yang dimiliki sebaik mungkin untuk untuk memaksimalkan penjumlahan guna meningkatkan pendapatan.

